

## PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

Mariyani<sup>1</sup>, Ardiansyah<sup>2</sup>, Zirlia Anggraini<sup>3</sup>,  
[mariyani@ummah.ac.id](mailto:mariyani@ummah.ac.id) [ardiansyah@ummah.ac.id](mailto:ardiansyah@ummah.ac.id) [zirliaanggraini@ummah.ac.id](mailto:zirliaanggraini@ummah.ac.id)  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

**Abstrak** | Kepribadian merupakan cara seseorang berinteraksi dan bertingkah laku dengan lingkungannya. Perkembangan kepribadian yang mengedepankan akhlak salah satu solusinya adalah dengan sekolah yang berbasis islami sejak anak usia dini. Tulisan ini bertujuan untuk membahas peranan pendidikan Islam terhadap pembentukan kepribadian anak. Berdasarkan review terhadap berbagai literatur diperoleh gambaran bahwa pendidikan Islam sangat penting terhadap perkembangan karakter anak yang bermoral, berperilaku mulia dan toleran.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Kepribadian Anak

**Abstract** | *Personality is the way a person interacts and behaves with their environment. One solution for personality development that prioritizes morals is Islamic-based schools from early childhood. This article aims to discuss the role of Islamic education in the formation of children's personalities. Based on a review of various literature, it is clear that Islamic education is very important for the development of children's moral character, noble and tolerant behavior.*

**Keywords:** *Islamic Education, Children's Personality*

## **Pendahuluan**

Kepribadian merupakan cara seseorang bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya, yang biasa terlihat dari kebiasaan-kebiasaan seorang tersebut berfikir, bersikap dan bertingkah laku, didalam pembentukan kepribadian dimana masa anak-anak adalah masa yang paling ideal untuk membentuk kepribadian seseorang (Tahir, 2015). dengan demikian pendidikan yang diberikan kepada anak bertujuan untuk membentuk karakter anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun baik secara moral (Yaacob, 2013).

Nur (2015) perkembangan potensi anak sangat dipengaruhi oleh pembinaan dan pendidikan yang diberikan orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan. Anak pada hakekatnya masa depan bagi orang tua. Potensi yang ada pada diri anak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa ada pengaruh lain, namun dengan demikian potensi anak tidak berkembang secara maksimal, maka sebaliknya potensi anak akan berkembang dengan baik jika adanya stimulus dilingkungannya yang mendukung baik secara umum maupun secara Agama (Siregar, 2017). Dengan alasan tersebut maka anak harus memperoleh pembinaan pendidikan yang sesuai dengan potensi sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia anak-anak sehingga mampu mengembangkan watak dan mencerdaskan, yang bertujuan untuk perkembangan potensi anak agar menjadi mausia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif serta mandiri yang memiliki rasa tanggung jawab (Zuriah et al., 2016). Pendidikan yang diterapkan disekolah pada umumnya sering mengesampingkan pendidikan yang berbasis Islami dalam pembentukan kepribadian anak. Kurangnya penanaman moral ke-Agaman sejak masa anak-anak, menyebabkan banyak anak tidak mengamalkan moral keberagamaan dengan baik. (Mulyatiningsih, 2010).

Perkembangan kepribadian yang mengedepankan ahlak salah satu solusinya adalah dengan pendidikan yang berbasis Islami sejak usia dini, dengan memadukan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum. Pembentukan kepribadian pada anak akan megimplimentasikanya untuk pergaulan hidup sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. (Ainiah, 2013) untuk itu Pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan anak yang bertaqwa dan berakhlak mulia, berbudi pekerti yang baik serta bemoral sebagai perwujudan dari peran pendidikan Islam.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas peranan pendidikan Islam terhadap pembentukan kepribadian pada anak. Dengan cara melakukan review literatur dari berbagai jurnal sebelumnya.

## **Kepribadian**

Karakter individu dapat terbentuk dari lingkungannya, ciri dari kepribadian seseorang juga dapat melakukan perubahan (Chris Fraley, 2015) Kepribadian secara umum bersifat dinamis, artinya kepribadian seseorang sewaktu-waktu dapat berubah kepribadian juga bersifat sangat khas dan unik yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan yang lain, ini menunjukkan tingkah laku yang integrasi dan merupakan interaksi bawaan yang ada pada diri seseorang dengan lingkungannya (Imron, 2016).

Pembentukan kepribadian dapat terbentuk melalui sosialisasi baik sosialisasi secara disengaja, maupun tanpa disengaja seperti sosialisasi yang terjadi pada saat pendidikan dan belajar yang merupakan interaksi sosial yang dilakukan tanpa sengaja dalam kehidupan sehari-hari (Lazarusli, 2014).

Kepribadian didefinisikan sebagai suatu organisasi dinamis dalam diri individu yang mewakili sifat, karakteristik berpikir, merasakan, dan bertindak (Saucier, 2012). Kepribadian juga bisa dikatakan sebagai gaya khas seseorang berperilaku, berpikir, dan merasa (Schacter, 2009). Hal ini senada dengan senada dengan apa yang diungkapkan (Giluk, 2015) tentang lima besar kepribadian yaitu, *neorotisme*, *ekstraversi*, keterbukaan akan pengalaman, kesadaran dan *Agreeableness* (setuju).

Bernard (2016) menyatakan bahwa setiap individu memiliki karakter berbeda-beda dan karakter tersebut bersifat konsisten yang dapat diukur perbedaannya antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Seperti yang dikatakan (Ainiah, 2013) karakter dapat dikatakan dengan istilah etika, akhlak, atau moral. yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini sehingga mampu menjadi warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

## **Pendidikan Islam**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang bertujuan untuk meningkatkan ahlak mulia serta nilai-nilai spiritual pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pendidikan Islam sangat penting dalam pembentukan kepribadian pada anak (Ainiah, 2013). Pendidikan anak dipendidikan Islam merupakan pendidikan yang mengedepankan pembentukan ahlak dan karakter individu yang sesuai dengan ajaran Islam (Farida, 2016).

Lubis & Wekke, (2016) berpendapat bahwa pendidikan itu sangat penting. Dengan adanya pendidikan akan membantu membimbing hidup seorang, terutama pendidikan yang bernuansa Islami. Pendidikan Islam menekankan beberapa konsep yaitu, (1) pendidikan yang bersifat seumur hidup artinya belajar secara terus menerus dan tidak hanya belajar di sekolah Formal melainkan belajar disegala situasi dan dalam semua hal, (2) perkembangan potensinya total jiwa pikiran dan karakter yang terintegrasi yang secara umum memenuhi tiga aspek yaitu kognitif,

afektif, dan psikomotorik, (3) mampu melaksanakan tugas sebagai hamba Allah dengan baik dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia dan di akhirat.

Tujuan pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik untuk hanya mencapai kebahagiaan di dunia saja, tetapi mempersiapkan diri siswa mampu menjalani hidup dengan tulus serta mampu berkomitmen dengan total untuk membangun karakter berdasarkan etika yang diajarkan dalam Islam sebagai tujuan yang paling utama dalam pendidikan Islam (Lanre, Malik, & Hamad, 2014). Islam itu sendiri merupakan sistem pendidikan yang lengkap yang mengajarkan nilai-nilai umum maupun secara Agama, sistem pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak ke arah yang positif (Faizi, Shakil, Akhtar, & Lodhi, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian anak mampu meningkatkan karakter anak menjadi lebih baik dan berakhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian anak.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman kepada anak sejak usia dini sehingga dalam perkembangannya selanjutnya akan menjadi anak muslim yang memiliki karakter yang baik, beriman, dan bertaqwa. Serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah yang taat dan patuh terhadap perintah dan larangannya. Sehingga dapat membuat peserta didik mampu mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Fauzi, 2017).

Sada, (2015) menyatakan sesuai dalam Al-Qur'an kepribadian anak dapat terbentuk dengan lima hal sebagai berikut:

### **1. Pendidikan ketauhidan**

Pendidikan ketauhidan adalah pendidikan dasar yang diajarkan kepada anak tentang kepercayaannya dengan adanya Allah serta keesaannya agar anak sejak dini mengenal Tuhan yang menciptakan alam semesta termasuk yang menciptakan manusia. Bertujuan untuk meningkatkan ketakwaannya kepada Allah, agar anak tersebut memperoleh kepuasan batin, terhindar dari akidah-akidah yang menyimpang.

### **2. Pendidikan berbakti kepada orang tua**

Kewajiban berbakti kepada kedua orang tua artinya anak harus senantiasa berbuat baik kepada orang tua. Allah sangat jelas memerintahkan bahwa manusia berbakti kepada orang tua serta mencontohnya.

### **3. Pendidikan disiplin dan taat terhadap hukum**

Pendidikan Islam juga mengajarkan kepada anak agar anak mampu menjadi seorang yang disiplin dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku baik didalam lingkungan pendidikan

maupun dilingkungan keluarga. Agar anak memiliki rasa tanggung jawab terhadap hal apa yang dilakukannya.

#### 4. Pendidikan pribadi mandiri dan bertanggung jawab

Anak juga dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri sabar terhadap segala ujian serta dapat bertanggung jawab terhadap dirinya, lingkungannya, pengaulanya dan masyarakat.

#### 5. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Islam juga berperan sangat penting dalam pembentukan akhlak anak agar anak berperilaku baik yang tidak bersikap sombong, tidak menganggap rendah orang lain serta mampu menciptakan anak yang bermoral.

Penelitian yang dilakukan oleh, Jamaluddin, (2013) bahwa belajar secara Islami dapat berpengaruh terhadap kepribadian anak maupun karakter, anak dengan demikian pendidikan Islam sangat berperan penting terhadap tumbuh kembangnya kepribadian anak. hal serupa juga di nyatakan dalam penelitian (Sattar & Aftab, 2017) yang menunjukan bahwa pendidikan Islam membantu sikap positif dan karakter di kalangan siswa.

Subqi (2013) hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam implimentasi pendidikan tradisi kenabian yang kemudian memunculkan solusi yang dapat ditawarkan. Hasil implimentasi pendidikan kenabian dapat membangun dan membentuk karakter dan moral siswa, sehingga siswa memiliki perilaku mulia, hormat, dan toleran.

Pendidikan Islam sangat penting terhadap perkembangan untuk membangun karakter anak yang akan secara dinamis bergerak membentuk karakter anak baik secara berkelompok maupun individual, hal seperti ini dalam perspektif Islam di- sebut sebagai pendidikan Ahlak. Dengan demikian bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian anak (Farida, 2016).

Penanaman nilai-nilai Islam sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. peranan orang tua dan guru juga mempunyai arti penting terhadap pembentukan kepribadian anak. hasil penelitian yang di ungkapkan oleh (Faizi et al., 2011) mengemukakan bahwa sangat penting menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak dan perlunya peranan orang tua dan guru dalam memberikan pengetahuan dasar keislaman kepada siswa, dalam hal ini orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan anak. Hal serupa juga dikatakan dalam studi pustaka (Imron, 2016) yang menemukan bahwa pendidikan kepribadian anak merupakan tanggung jawab bersama baik pendidikan fisik ataupun jasmani, pendidikan intelektual, dan pendidikan rohani atau kejiwaan.

Guru juga sangat berperan penting untuk mementuk kepribadian anak mauun karakter anak sperti yang di temukan oleh (Athfal & Fathun, 2015) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahawa guru berupaya semaksimal mungkin dalam membangun karakter bangsa pada anak usia dini yang mealalui proses pembelajaran.

Temuan selanjutnya yang dihasilkan menunjukkan bahwa pendidikan Islam sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak, hal ini menunjukkan bahwa peranan pendidikan di sekolah Islam berperan penting terhadap perkembangan kepribadian anak sejak usia dini. nilai-nilai agama Islam terbukti dapat membentuk sikap siswa dan perilaku yang taat kepada Allah, baik untuk sesama makhluk dan alam, kepribadian yang baik, dan tanggung jawab (Hakim, 2012).

## **Kesimpulan**

Peranan pendidikan Islam berpengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian anak. Pendidikan Islam sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini hal ini terbukti mampu membentuk sikap siswa berperilaku yang taat terhadap perintah Allah, seperti beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, serta memiliki tanggung jawab.

Pendidikan Islam berkaitan sangat erat dalam proses pengembangan kepribadian anak secara integral dan sempurna, agar menjadi manusia yang konsisten yang siap melaksanakan kewajibannya dan bertanggung jawab. Dengan di kembangkannya kepribadian anak diharapkan anak tersebut dapat membawa manfaat demi mencapainya kesejahteraan. Pendidikan Islam adalah topik yang sangat penting yang harus diajarkan untuk semua tingkat pendidikan, ini bisa mencegah anak-anak dari sikap negatif dan bisa membantu mereka mempromosikan nilai sosial dan nilai religius.

## **Saran**

Orang tua adalah orang yang sebaiknya menyediakan sebagian besar dari pendidikan karakter islam anak yang kompleks, di dalam pembentukan kepribadian anak peran dan tanggung jawab orang tua sangat besar. Al-Qur'an dan sunah adalah kunci kesuksesan manusia, jika anak ditanamkan sejak dini di pikiran mereka nilai-nilai ke Islaman, mereka pasti bisa mengambil keuntungan dari ajaran tersebut untuk memecahkan masalah yang muncul, yang membuat anak merasa percaya diri yang mengikuti ajaran Islam. Untuk itu sekolah yang mengedepankan ajaran keislaman adalah solusinya seperti, pondok pesanteren, madrasah aliyah, dan sebagainya.

## Daftar Referensi

- Ainiah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Athfal, R., & Fathun, R. A. (2015). Upaya guru membenruk karakter bangsa pada anak usia dini melalui proses pembelajaran di yayasan Raudatul Athfal. *Jurnal Serambi Akademica*, 3(2), 174–182.
- Bernard, L. (2016). The action–trait theory of motivation: A commentary on Roy F. Baumeister’s 2014 address to the Society for the Study of Motivation. *Motivation and Emotion*, 40(1), 22–26. <https://doi.org/10.1007/s11031-015-9537-3>
- Chris Fraley, R. (2015). Volitional personality trait change: Can people choose to change their personality traits? *Journal of Personality and Social Psychology*, 109(3), 490–507. <https://doi.org/10.1037/pspp0000021>
- Faizi, W.-N., Shakil, A. F., Akhtar, S. H., & Lodhi, F. A. (2011). The role of different factors in the promotion of islamic values among the students of secondary level In karachi, pakistan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 1(3), 220. <https://doi.org/10.6007/ijarbss.v1i2.34>
- Farida, S. (2016). Pendidikan karakter dalam prespektif islam. *Jurnal Kabilah*, 1(1), 198–207.
- Fauzi, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. *Jurnal*, 92.
- Giluk, T. L. (2015). Big Five personality and academic dishonesty: A meta-analytic review. *Personality and Individual Differences*, 72, 59–67. <https://doi.org/10.1016/j.jpaid.2014.08.027>
- Hakim, L. (2012). Nilai-nilai Islam, sikap dan perilaku,SDIT Al-Muttaqin. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*, 10(1), 67–77.
- Imron, A. (2016). Pendidikan kepribadian anak menurut Abdullah Nashih Ulwan. *Edukasia Islamika*, 1, 89–118.
- Jamaluddin, D. (2013). Character education in Islamic perspective. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 2(2), 187–189.
- Lanre, O., Malik, A., & Hamad, A. S. (2014). The impact of Mosque in development of Islamic education in Nigeria (IMDIEN). *Gse E-Journal of Education*, 2(3), 93–98. Retrieved from [http://www.bestjournals.in/view\\_archives.php?year=2013\\_14\\_2&id=14&jtype=2&page=2](http://www.bestjournals.in/view_archives.php?year=2013_14_2&id=14&jtype=2&page=2)
- Lazarusli, B. (2014). Penguatan peran keluarga dalam pembentukan kepribadian anak melalui seminar dan pendampingan masalah keluarga, 1–12.
- Lubis, M. A., & Wekke, I. S. (2016). Integrated Islamic education in Brunei Darussalam: the hopes and challenges. *Educare: International Journal for Education Studies*, 1(2), 141–156. Retrieved from [http://educare-ijes.com/wp-content/uploads/2014/08/03.maimun.ukm\\_.12.09.pdf](http://educare-ijes.com/wp-content/uploads/2014/08/03.maimun.ukm_.12.09.pdf)
- Mulyatiningsih, E. (2010). Analisis model-model pendidikan karakter untuk usia anak-anak,remaja dan dewasa. *Ft Uny*, 1–18.
- Nur, M. (2015). Pengaruh keaktifan berorganisasi, bimbingan orang tua, kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal*, 4.
- Sada, H. J. (2015). Konsep pembentukan kepribadian anak dalam perspektif Al-Qur’an (Surat Luqman Ayat 12-19). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 253–272.
- Sattar, A., & Aftab, M. A. (2017). the Role of Islamic Education in the Character Building of School Going Children. *Journal International Research*, 6(May), 28–34.
- Saucier, G. (2012). Personality dimensions, (August), 1–47.
- Siregar, N. S. S. (2017). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 1(1), 11–27. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/548>
- Subqi, I. (2013). Pentingnya Kecerdasan Intrapersonal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 185–199.
- Tahir, M. (2015). Development of child ’s personality from the sunnah of the prophet

- muhammad ( peace be upon him ) and psychology perspectives. *International Journal of Advances in Science Engineering and Technology*, 3(1), 127–134.
- Yaacob, N. R. B. N. (2013). An Islamic perspective on the role of education in responding to social Issues among students in Malaysia. *US-China Education Review B*, ISSN 2161-6248, 3(6), 439–446.
- Zuriah et al. (2016). Model pendidikan karakter berbasis nilai kearifan lokal dan civic virtue sebuah rekayasa sosial, 164–177.
- Zuriah, N., Widodo, R., & Sunaryo, H. (2016). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Sebuah Rekayasa Sosial. *Research Report*, 164-177.